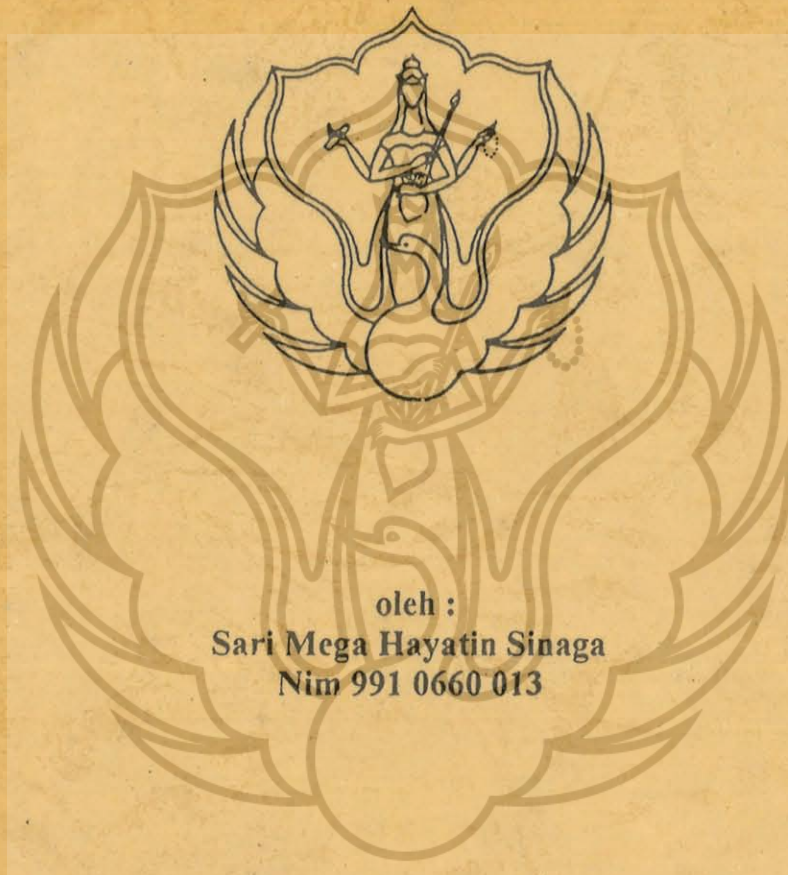


**PROSES PEMBELAJARAN MATA KULIAH  
ILMU HARMONI I DI JURUSAN MUSIK FSP  
INSTITUT SENI INDONESIA**



oleh :  
**Sari Mega Hayatin Sinaga**  
**Nim 991 0660 013**

**. Tugas Akhir**  
**Program Studi Seni Musik**  
**Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**2005**


**PROSES PEMBELAJARAN MATA KULIAH  
ILMU HARMONI I DI JURUSAN MUSIK FSP  
INSTITUT SENI INDONESIA**



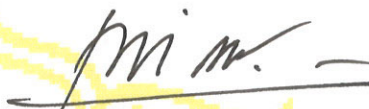
oleh :  
**Sari Mega Hayatin Sinaga**  
**Nim 991 0660 013**

**Tugas Akhir**  
**Program Studi Seni Musik**  
**Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**2005**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal, 25 Januari 2005



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum.  
Ketua Jurusan Musik



Drs. Hari Martopo, M. Sn.  
Pembimbing I



Drs. R. Taryadi, M. Hum.  
Pembimbing II



Drs. Djohan Salim, M. Si.  
Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum.  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo, P. S., M. Ed., Ph. D.  
NIP. 130 909 903

*"Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk  
dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga."*

Pengkotbah 9:10 a



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Bapa ter-kasih didalam nama Tuhanku Yesus Kristus atas segala berkat dan anugrah-Nya, kekuatan, kasih karunia serta pertolongan yang tak berkesudahan dalam hidupku, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Tulisan ini dibuat sebagai salah satu syarat mahasiswa untuk mangakhiri jenjang studi sarjana program strata (S-1) di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dengan segenap keterbatasan yang ada karya tulis ini tidak akan terwujud, bila tanpa ada dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril dan spiritual. Ungkapan terimakasih terdalam tertuju kepada:

1. Bapak Hari martopo, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta dorongan dalam menyelesaikan karya tulis ini. God Bless.
2. Bapak Taryadi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak YC. Budi Santosa, Ketua Jurusan Musik FSP Institut Seni Indonesia.
4. Kedua orang tuaku terkasih yang selalu mendoakanku, mendukung dalam setiap hal yang kuhadapi, terima kasih telah mengasihiku, mempercayaiaku sehingga aku menjadi seperti ini.
5. My beloved sister's; Duma, Lyna, Dewinna, adikku Marthin dan David yang selalu menyuruhku segera pulang.

6. Keluarga besar zona 4, my leader b'shane, dan teman seperjuanganku di Cell Mercusuar Dwi, Wawan, Silvia, Amos, Peria, b'Agus, brother's dan sister's lainnya yang tidak dapat kutuliskan namanya love you all... kalian memang.. siipp.
7. Kawan-kawan seperjuangan angkatan '99 yang setia memainkan alat musiknya di seluruh pelosok tanah air, semoga kalian cepat meyelesaikan kuliah.
8. Keluarga PU 11 Anggi, terutama Dhani yang bersedia berbagi waktu, tenaga, pikiran, dan doa selama pembuatan karya tulis ini. You had saved my last day, girls, and I love You all..
9. Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, yang telah banyak membantu selama menempuh studi, dan juga dalam proses pembuatan skripsi ini
10. Dosen - dosen yang telah memberikan banyak Ilmu selama saya menjadi mahasiswa di Jurusan Musik.

Akhir kata, penulis mengucapkan semoga tulisan ini mampu melengkapi dan memberikan inspirasi serta apresiasi pengetahuan tentang Proses pembelajaran Ilmu Harmoni I pada mahasiswa Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan

Yogyakarta, 17 Februari 2005

Jurusan Musik

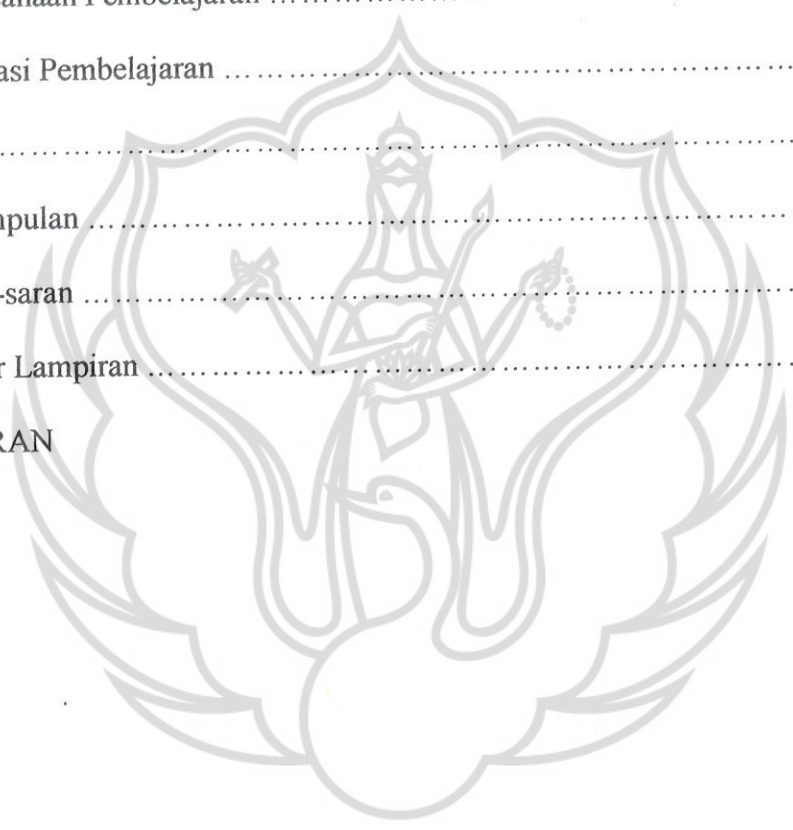
Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman pengesahan .....	ii
Halaman Motto .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Lampiran .....	viii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Tinjauan Pustaka .....	10
E. Metodologi Penelitian .....	12
BAB II .....	14
SEJARAH HARMONI .....	14
A. Defenisi Ilmu Harmoni.....	22
B. GBPP Ilmu Harmoni .....	24
C. Permasalahan .....	23
D. Sistem Evaluasi Belajar .....	29

BAB III .....	30
Evaluasi Hasil Pembelajaran Ilmu Harmoni I	
Pada Jurusan Musik .....	30
A. Materi .....	33
B. Proses Pembelajaran .....	33
C. Pelaksanaan Pembelajaran .....	37
D. Evaluasi Pembelajaran .....	44
BAB IV .....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran-saran .....	51
C. Daftar Lampiran .....	54
LAMPIRAN	





## DAFTAR LAMPIRAN

1. GBPP Ilmu Harmoni I
2. Angket Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Ilmu Harmoni I
3. Hasil Angket Pelaksanaa Proses Belajar Mengajar Ilmu Harmoni i



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bagian penting terkait dengan keselarasan hidup manusia hal ini dipercaya karena musik memiliki kekuatan untuk memberi pengaruh. Pengaruh yang diberikan musik dapat dilihat pada seseorang, kelompok, masyarakat, dan bangsa. Setiap orang pasti menyukai musik sekalipun ada banyak pilihan sesuai yang diinginkan.

Plato menyatakan musik sebagai karya seni termasuk dalam keindahan moral. Karena musik mampu mempengaruhi dan membentuk watak seseorang.<sup>1</sup> Pengaruh musik yang ajaib tersebut dapat juga digunakan sebagai sarana dalam pendidikan, hiburan, kenikmatan estetis dan sebagai komunikasi diantara masyarakat.

Musik adalah *representasi* yang menghadirkan keseimbangan. Pengaruh pada saat mendengarkan musik dapat menimbulkan musikalitas seseorang.<sup>2</sup> Musikalitas yang dimiliki seseorang tidak sama, ada yang langsung disadari maupun ada yang tanpa disadari. Rasa keindahan musikal meliputi kepekaan melodi, ritme, dan harmoni, sehingga pendidikan musik diperlukan sebagai dasar pengetahuan estetik seseorang.

---

<sup>1</sup>Satrio, "Format Pengolahan Aransemen" dalam *Jurnal Seni III*, BP ISI: Yogyakarta 1993, hal. 83.

<sup>2</sup> Victor Ganap "Seberapa Musikalkah Manusia?", Terjemahan John Blacking, UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia: Yogyakarta, hal. 52.

Sebagai cabang seni, musik terbukti menjadi media yang dapat membentuk watak seseorang, sehingga musik dapat dijadikan sebagai cabang seni yang bersifat edukatif. Pendidikan musik dipercaya tepat untuk mendasari pengetahuan musik dan musikalitas seseorang.

Fletcher berpendapat fungsi pokok musik dalam pendidikan pada dasarnya sama dengan fungsi seni dalam pendidikan yang pada hakekatnya adalah pengolahan rasa melalui pengembangan respon dalam mengekspresikan suara dan mengembangkan sensitivitas.<sup>3</sup>

Pengolahan rasa dan sensitivitas dapat dikembangkan melalui aktivitas pendengaran dengan baik. Musik merupakan cabang seni yang sepenuhnya terkait dengan indera pendengaran manusia. Campbell mengutip pendapat Tomatis yang menyatakan:

..... manusia bergerak dan berdiri tegak karena telinganya, begitu pula karena telinganya ia mampu mengekspresikan diri, mendengar, dan berpikir. Tomatis menjelaskan lebih lanjut tentang mendengar dan hubungannya dengan bermacam-macam ketrampilan meliputi kepekaan, keseimbangan, sikap tubuh, perhatian, bahasa, dan kemampuan berekspresi (dikutip dari, Don Campbell, *Efek mozart bagi anak-anak*, hal 14)

Musik yang baik mampu mengembangkan sensitivitas bagi yang mendengarnya. Secara alami seseorang yang mendengar musik akan memiliki respon tersendiri, dan dalam mendengarkan musik itu akan menghasilkan respon yang berbeda-beda. Pada saat mendengarkan musik, mempengaruhi pendengarnya mengikuti pola ritme, tinada, menghayati liriknya, bergoyang mengikuti iramanya, dan menikmati emosi dan harmoni dalam seluruh keindahan dan kedalamannya.

Pengaruh dari mendengarkan musik dapat menimbulkan respon yang positif atau negatif. Respon seseorang akan berkembang menjadi suatu kemampuan untuk

---

<sup>3</sup>Peter Fletcher, *Education and Music*, Oxford University Press: New York, 1991, hal. 45.

dapat menilai dan memilih jenis musik yang tepat untuknya. Kemampuan itu akan terus berkembang dan dapat menghasilkan musikalitas yang memperlengkapi seseorang dalam mendengar musik.

Musik dari sudut pandang psikologi mempunyai arti luas, yaitu menunjukkan setiap cara yang sesuai untuk mengekspresikan diri. Setiap tindakan atau sikap yang menyampaikan suatu kelengkapan dan kejernihan dari balik mental, ide dan emosi. Selain bermanfaat dalam pengungkapan perasaan, musik juga sebagai kreator untuk mewujudkan diri secara keseluruhan (self actualization) sebagai salah satu kebutuhan pokok kehidupan manusia. ( Dikutip dari Diktat Pedagogik Didaktik Musik, Goble, 1987).

Pendapat diatas menjelaskan bahwa musik dapat digunakan sebagai alat komunikasi verbal dan non verbal, selain bermanfaat dalam pengungkapan perasaan, musik sebagai gambaran wujud diri seseorang. Atau dengan kata lain musik sebagai salah satu tempat untuk berekspresi.

Sensitivitas dalam mendengarkan musik dapat dilatih dan dipelajari. Seseorang yang memiliki musikalitas cenderung untuk mencari tahu tentang musik yang didengarnya. Hal-hal tersebut apabila dikembangkan akan menimbulkan minat untuk mempelajari musik melalui pendidikan musik.

Dasar musik adalah ritme, melodi, harmoni sebagai struktur dasarnya. Ritme merupakan elemen waktu dalam musik yang dihasilkan dari durasi (panjang nada) serta aksent-aksennya dianggap sebagai peniru dari adanya musik. Melodi sebagai rangkaian nada-nada yang terjalin dengan pitch (tinggi nada) serta durasi yang kerap berubah-ubah. Harmoni adalah kombinasi pitch yang dibunyikan secara bersamaan, secara umum lebih dikenal dengan sebutan akor.<sup>4</sup>

Harmoni merupakan salah satu unsur dalam mewujudkan musik yang baik. Ilmu harmoni mengembangkan keselarasan yang tersusun dalam rangkaian nada-nada dan akor. Rangkaian yang selaras akan menghasilkan keseimbangan dan jalinan

---

<sup>4</sup>Leon Stein, *Structure and Style The Study and Analysis of Music Forms*, Summy-Birchard Music, 1994, hal. 83.

harmoni yang indah untuk didengar. Hukum harmoni mengandung hal tentang cara menyusun atau mengkombinasikan dari jumlah nada dan penggunaan nada-nada tersebut. Harmoni pokok dalam musik dapat dilihat secara vertikal dan horizontal, karena dalam setiap tekstur kedua unsur tersebut tidak bisa dipisahkan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Karl-Edmund Prier SJ, harmoni bertujuan sebagai:

Penerapan Ilmu Harmoni yang digunakan antara lain: (1) Dibutuhkan untuk membuat aransemenn; (2) Dibutuhkan untuk mencari akor dalam lagu untuk mengiringi orkes, band kolintang, angklung, dan fanfare; (3) Dibutuhkan untuk mengiringi sebuah nyanyian dengan piano atau dengan organ; (4) Dibutuhkan untuk mengerti musik secara lebih mendalam melalui analisis pendengaran yang terlatih.<sup>6</sup>

Pendidikan musik pada saat ini dapat dilaksanakan baik secara formal maupun nonformal. Pendidikan formal adalah belajar secara khusus pada suatu lembaga pendidikan musik atau sekolah kejuruan musik, sedangkan yang nonformal adalah secara otodidak yaitu belajar sendiri dari materi yang ada baik merupakan instrumen ataupun dari alam.

Musik dapat diterima masyarakat luas baik secara akademik maupun *infinitif*. Yang dimaksud secara akademik adalah pemahaman yang sesuai dengan disiplin ilmu seperti: harmoni, teori musik, kontrapung dan sebagainya, sedang yang dimaksud dengan *infinitif* adalah tidak memerlukan pemahaman.<sup>7</sup>

Pendidikan musik sebagai salah satu bagian penting dari Sub-Sektor Pendidikan Kesenian di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari sistem yang terlaksana dalam berbagai

---

<sup>5</sup>A.G. Pringgodigdo *Ensiklopedia Umum*, Yayasan Kanisius: Yogyakarta, 1973, hal. 484.

<sup>6</sup>Karl-Edmund Prier SJ, *Ilmu Harmoni*, Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta 2001, hal. 1.

<sup>7</sup>Agustinus Marulitua Purba, *Kajian Deskriptif Proses Pembelajaran Piano Tingkat Elementer Pada Sekolah Musik Yayasan Pendidikan Musik Jakarta*, Skripsi ISI: Yogyakarta, tahun 2002, hal. 3.

macam bentuk penyelenggaraan pendidikan musik, baik yang formal maupun swasta dan kursus perorangan.

Pendidikan mendapat perhatian yang besar dari pemerintah karena merupakan tolok ukur kemajuan suatu bangsa. ISI Yogyakarta sebagai salah-satu lembaga pendidikan formal seni pertama yang memiliki jurusan musik berkewajiban mendidik dan mengembangkan seni budaya Indonesia serta mengembangkan kebudayaan Indonesia khususnya di bidang seni musik. Buku Petunjuk ISI Yogyakarta Tahun 2001 memuat riwayat kelembagaan ISI Yogyakarta sebagai berikut:

Institut Seni Indonesia adalah sebuah Lembaga Pendidikan Seni yang berstatus Perguruan Tinggi penuh yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan sampai ke jenjang tertinggi. ISI Yogyakarta dibentuk atas dasar Keputusan RI No: 39/1984 tanggal 30 Mei 1984, dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Nugroho Notosusanto, pada tanggal 23 Juli 1984.<sup>8</sup>

Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dikenal dengan ISI Yogyakarta, adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi seni yang berstatus perguruan tinggi penuh, dan memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan sampai ke jenjang tertinggi. Walaupun usianya masih terbilang muda, namun perguruan-perguruan yang merupakan komponen pembentuknya sudah lama ada dan telah banyak menghasilkan seniman yang kini tersebar di masyarakat dalam berbagai fungsi dan keahlian.

Visi Institut Seni Indonesia menjadi *centre of excellent*, sebagai pusat unggulan dalam bidang pendidikan seni. Misi Institut Seni Indonesia melaksanakan pendidikan yang ideal dalam bidang penciptaan maupun pengkajian seni, selaras dengan perkembangan teknologi yang berwawasan

---

<sup>8</sup>ISI Yogyakarta, *Buku Petunjuk*, BP ISI Yogyakarta, 2001, hal. 1.

budaya, baik melalui proses transformasi intelektual maupun emosional. Tujuan Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah: Menghasilkan insan-insan akademik dan atau professional yang kreatif, produktif, sebagai seniman Indonesia yang mendunia, yang memiliki kematangan jiwa dan kepribadian serta tanggap terhadap segala bentuk aspirasi masyarakat dan perkembangan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi demi kesejahteraan masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>9</sup>

Jurusan Musik adalah bagian dari Fakultas Seni Pertunjukan yang mempelajari bentuk-bentuk seni pertunjukan yang berkaitan dengan penguasaan teknik instrumen, teori-teori dan repertoar musik. Tujuan pendidikan Jurusan Musik adalah menghasilkan lulusan yang:

- 1) Mengetahui dan memahami dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan seni untuk menunjang keahlian bidang studinya.
- 2) Menguasai pengetahuan dan ketrampilan musik serta mampu menghayati nilai-nilai dasar seni untuk mencapai profesionalisme dalam bidang studinya.
- 3) Mampu menerapkan dasar-dasar ilmiah dalam bidang musik serta menuangkannya ke dalam karya seni dan karya tulis.<sup>10</sup>

Berdasarkan SJK Mendiknas No.045/U/232/2000 tertanggal 8 Juli 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, SK Mendiknas No.184/U/2001 tertanggal 23 November 2002 tentang pedoman pengawasan pengendalian program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di perguruan tinggi, SK Mendiknas NO.232/U/2000 tertanggal 20 Desember tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, SK Dirjen Dikti No.38/Dikti/KEP/2002 tentang rambu-rambu Pelaksanaan Mata kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi telah disepakati untuk melaksanakan Kurikulum Berbasis

---

<sup>9</sup> ISI Yogyakarta, *Buku Petunjuk* 2003, hal. 4.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 5.

Kompetensi (KBK 2000) bagi Institut Seni Indonesia Yogyakarta mulai tahun akademik 2003 / 2004.

Secara umum KBK 2000 untuk program S-1 berjumlah 144 SKS di dalamnya, termasuk mata kuliah pilihan yang berjumlah sekitar 4 sampai 20 SKS. Kurikulum tersebut adalah Kurikulum Operasional yang ditentukan oleh Fakultas yang bersangkutan, setelah disepakati oleh senat Fakultas dan disahkan oleh Rektor.

Surat Keputusan Mendikbud RI No.056/U/1994 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa menyebutkan bahwa sistem kredit adalah suatu sistem yang menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

Satuan Kredit Semester adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per-minggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing dilengkapi dengan 1-2 jam kegiatan terstruktur, dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.

Yang dimaksud dengan sistem kredit menurut keputusan Mendikbud RI No.0211/U/1982 tentang Program Pendidikan Tinggi dan Program Akta Mengajar V ialah perhitungan beban studi mahasiswa pada setiap jenjang studi yang dinyatakan dalam bentuk sejumlah satuan kredit. Dalam sistem pendidikan ini, seorang mahasiswa pada awal semester diberi kesempatan untuk merencanakan dan memutuskan sendiri beban studi semester yang akan diambil (dengan bantuan Dosen Wali atau Ketua Jurusan Program Studi).



Evaluasi pada akhir semester dilakukan untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam memikul beban studi pada semester itu. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menentukan kredit mahasiswa yang telah berhasil diselesaikan yang dinyatakan dengan “Satuan Kredit Semester”.

Dalam menyajikan materi atau topik pelajaran selalu menggunakan sistematika tertentu sesuai dengan program kejuruan dalam hal ini GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran). GBPP adalah ikhtisar dari keseluruhan program pengajaran yang terdiri dari tujuan keseluruhan program pengajaran yang terdiri dari tujuan kurikuler dan tujuan instruksional dengan ruang lingkup bahan pengajaran yang disusun secara berurut menurut semester. GBPP juga bertujuan memberikan pedoman bagi para dosen dalam meningkatkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan dari Pendidikan Indonesia adalah membentuk manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan. Dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab dengan ilmu yang telah diperoleh. Demikian dengan halnya Ilmu Harmoni memiliki tujuan dalam pelaksanaan perkuliahan.

Secara garis besar Ilmu Harmoni memiliki Tujuan Instruksional Umum yaitu setelah mata kuliah ini berlangsung satu semester, mahasiswa diharapkan dapat membuat harmonisasi dari sebuah melodi atau lagu sesuai dengan teknik harmoni yang sudah didapat. Sedangkan Tujuan Instruksional Khusus yaitu setelah mengikuti mata kuliah ini, maka pada akhir setiap pertemuan mereka dapat memahami serta dapat mengaplikasikan sesuai dengan apa yang di perolehnya.

Pokok bahasan yang diberikan selama semester satu adalah tanggana, akor, figur serta posisinya. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami tanggana mayor, minor, dan akor trisuara. Pemahaman akan tanggana sebagai dasar atau pondasi bagi mahasiswa, sehingga perlu untuk diberikan maka dalam menganalisa penyusunan lebih banyak menitik beratkan pada studi antara struktur program dan GBPP.

Institut Seni Indonesia memiliki tiga Fakultas yaitu: Fakultas Seni Rupa, Fakultas Seni Pertunjukan, dan Fakultas Seni Media Rekam. Setiap fakultas terdiri dari beberapa jurusan, demikian juga setiap jurusan memiliki beberapa minat utama.<sup>11</sup>

Jurusan Musik merupakan bagian dari Fakultas Seni Pertunjukan yang bertugas melaksanakan pembelajaran bentuk-bentuk seni pertunjukan berkaitan dengan penguasaan teknik instrumen, teori-teori, dan repertoar musik.

Jurusan musik memiliki satu program studi yang dibagi atas dua minat utama yaitu:

- a. Minat utama Musik Sekolah  
Mahasiswa yang memilih minat utama ini akan mempelajari berbagai teknik penggarapan aransemen lagu anak-anak, lagu nasional, lagu daerah, dan lagu asing untuk penyajian edukatif.
- b. Minat Utama Musikologi  
Mahasiswa yang memilih minat utama ini akan mempelajari analisis berbagai repertoar musik klasik barat, vokal maupun instrumental, dari berbagai gaya musik.<sup>12</sup>

Tujuan pendidikan Jurusan Musik adalah menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan dasar-dasar ilmiah dalam bidang musik serta mampu menghayati nilai-nilai dasar seni untuk mencapai profesionalisme dalam bidang studinya.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 75.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 1.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah berdasarkan pertanyaan yang timbul dalam pemikiran penulis antara lain:

1. Kurikulum apa yang berlaku di Jurusan Musik?
2. Bagaimana proses pembelajaran Ilmu Harmoni di Jurusan Musik?
3. Bagaimana penerapan Ilmu Harmoni sebagai disiplin ilmu?

## **C. Tujuan penelitian**

Secara spesifik penulisan ini bertujuan untuk menggali informasi dan membuat data tentang proses pengajaran Ilmu Harmoni di Jurusan Musik:

1. Kurikulum yang berlaku
2. Proses pembelajaran ilmu harmoni
3. Perihal penerapan dalam disiplin ilmu

## **D. Tinjauan pustaka**

Studi pustaka dilakukan bertujuan untuk mencari teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini. Melalui studi pustaka dapat diketahui sumber bacaan tentang ilmu harmoni dan efektivitas pengajarannya, juga sebagai evaluasi atas mata kuliah itu pada khususnya. Adapun buku-buku yang digunakan untuk mendukung sistematika penulisan skripsi antara lain

J. A. Fuller Maitland, "History of the Harmoni" Stanley Sadie, *The New Groove Dictionary of Music and Musicians*, London: Macmilan Published Limeted, 1980. Buku yang memuat sejarah perkembangan ilmu harmoni dari setiap periode.

Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003. Buku ini menguraikan tata langkah dan teknik teorisasi data. Buku ini juga menyajikan langkah dalam penelitian kualitatif dan untuk membangun teori sampai pada taraf yang maujud (*substantive*).

Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru, 1982. Buku tersebut banyak memberikan penjelasan dan pemahaman bahasa Indonesia yang disempurnakan sehingga memudahkan dalam mencari arti kata dalam bahasa Indonesia.

Paul O. Harder, *Harmonic Material in Tonal Music*, Michigan: 1968. Belajar harmoni tidak hanya berpusat pada variasi nada atau akor tapi juga cara untuk menyelaraskan, menghubungkan, menyusun setiap nada atau akor. Dalam buku ini Harder menjelaskan bahwa harmoni itu mengandung unsur vertikal (akor) dan horizontal (rangkaiian akor). Pelajaran ilmu harmoni dapat dimulai dengan menggunakan aturan dan mencoba untuk mengaplikasikannya.

## **E. Metodologi penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan jumlah tetapi berupa informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Berdasarkan masalah yang terurai di atas, maka pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis data deskriptif secara musikologis.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap pengumpulan data

Dimulai dengan mengumpulkan data dan melakukan studi pustaka, penelitian lapangan, yang melibatkan dosen maupun mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan cara:

- a. Dokumentasi hasil data diperoleh dari informasi yang berasal dari literatur-literatur yang mendukung dengan ilmu harmoni.
- b. Wawancara dilakukan dengan mencari sumber secara langsung yaitu pihak-pihak yang berkompeten membidangi masalah tersebut dalam hal ini dosen ilmu harmoni.
- c. Observasi dilakukan pada tempat penelitian Institut Seni Indonesia, FSP, Jurusan Musik dalam hal proses belajar dan mengajar. Untuk mengetahui lebih jauh tentang pemahaman materi ilmu harmoni secara jelas.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengelompok data dan analisis data. Seluruh data yang sudah dikumpulkan kemudian diurutkan serta ditranskrip dan dianalisa.

## 3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan tahap kedua yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan penelitian skripsi.

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar-belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian. BAB II berisi tentang definisi ilmu harmoni, GBPP Ilmu Harmoni, dan proses

pembelajarannya. BAB III data hasil evaluasi mata kuliah harmoni dan serta analisis data kuantitatif hasil evaluasi Ilmu Harmoni I BAB IV merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran

